IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WA ODE ANGKALO KECAMATAN BONEGUNU KABUPATEN BUTON UTARA

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

WA ODE NDOLADA
NIM. 19040203021

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA
Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).
E-Mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Website. Iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul: ***"Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Cinta Tanah Air pada Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara"***, yang disusun oleh Saudari **Wa Ode Ndolada** dengan NIM. 19040202021, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang ***Ujian Munaqasyah Tesis*** pada Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal : Senin, 1 November 2021, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran serta permintaan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan.

TIM PENGUJI :

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
(Ketua Tim Penguji) (.....)

Dr. H. Pairin, MA
(Sekretaris / Pembimbing II) (.....)

Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag
(Penguji I / Pembimbing I) (.....)

Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I
(Penguji II) (.....)

Dr. H. Herman, M.Pd.I
(Penguji Utama) (.....)

Kendari, ..., November 2021
Direktur,

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Wa Ode Ndolada, S.Pd
Tempat/ Tanggal Lahir	: Wadasa, 7 November 1975
NIM	: 19040202021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Kendari, 1 November 2021
Yang Menyatakan

Wa Ode Ndolada, S.Pd
NIM : 19040202021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِيْنَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada penghulu kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, tabi'in dan tabi tabi'in dan seluruh umat muslim yang masih tetap istiqamah di jalan Allah.

Selama peneliti berada di IAIN Kendari untuk menimba ilmu banyak pihak yang telah berjasa dan memberi kontribusi dalam bentuk moril maupun materil terutama kepada La Ode Densi selaku ayah peneliti , Wa Bala selaku ibu penulis, dan La Ode Baika, S.H selaku suami peneliti karena dengan penuh kesabaran dan ketabahan hati mereka dalam memberikan dorongan kepada peneliti, baik bimbingan secara moril maupun materil. Selain itu, penulis juga berkewajiban menyampaikan terimah kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Faisah Binti Awad, M.Pd sebagai Rektor IAIN kendari beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan pembinaan guna keberhasilan studi penulis.
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Kendari.
3. Dr. Aris Try Andreas Putra, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kendari.

4. Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag sebagai pembimbing I yang penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu dan pikiran, perhatian, arahan serta masukan dalam proses penulisan tesis ini.
5. Dr. H. Pairin, MA, Selaku pembimbing II yang telah memberikan kritikan membangun demi kelancaran proses penyelesaian peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Kendari yang telah memberikan ilmu serta membantu dalam proses pengurusan administrasi di IAIN kendari.
7. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana terkhusus Program Studi Program Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi, men-*Support,* serta mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.
8. Semua pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta partisipasinya dalam pengumpulan bahan serta materi sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga mereka yang tersebut namanya di atas maupun yang tidak disebutkan, mendapat balasan pahala dan kebajikan dunia dan akhirat dari Allah swt. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi semua pihak dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

Kendari, 1 November 2021
Peneliti,

Wa Ode Ndolada, S.Pd
NIM : 19040202021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	es (dengan koma di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (lengkungan di atas)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	Dh	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	Ţ	te (dengan koma di bawah)
ظ	za	Ž	zet (dengan lengkung di atas)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	gain	Ģ	ge (dengan titik di atas)
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	I	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, tulisannya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	*Fathah*	a	a
إ	*Kasrah*	i	i
أ	*Dhammah*	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	*Fathah* dan *ya*	ai	a dan i
...و	*Fathah* dan *Wau*	au	a dan u

Contoh:

كتب : *kaifa*

فعال : *fa'ala*

هول : *haula*

C. *Maddah* atau Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tulisannya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا | ...ى	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	â	a dan lengkung di atas
...ى	*Kasrah* dan *ya*	î	i dan lengkung di atas
...و	*Dhammah* dan *wau*	û	u dan lengkung di atas

Contoh: مات : *măta*

رمى : *ramâ*

قيل : *qĭla*

D. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta'marbutah* Hidup

   Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah "**t**".

2. *Ta'marbutah* Mati

   Ta'marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, tulisannya adalah "**h**".

3. Kalau kata pada terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu dituliskan dengan ha "**h**".

   Contoh: روضه الاطفال : *raud**a**h al-a**f**tal*

   *raud**a**tul at**f**al*

   المدينه لمنورة : *al-madinah al-munawwarah*

   طلحه : *tal**h**ah*

E. *Syaddah* atau *Tasydid*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* atau *syaddah*, dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah* atau *tasyid*.

Contoh: ربنا : *rabbana*

نزل : *nazzăla*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ...ى, maka huruf tersebut ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

Contoh: علي : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *aly*)

عربي : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyiah* dan kata sandang yang diikuti dengan huruf *qămariah*.

1. Kata sandang yang diikuti dengan huruf *syamsyiah*

   Kata sandang yang diikuti dengan huruf *syamsyiah* ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf *qămariah*

   Kata sandang yang diikuti dengan huruf *qămariah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti huruf *syamsyiah* maupun huruf *qămariah*, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

   Contoh: اشمس : *as-syămsu*

   القلم : *al-qalamu*

   الرجل : *ar-răjulŭ*

G. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif.*

Contoh: أمرت : *umirtu*

أكل : *akala*

إن : *innă*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari penggabungan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fî Žilâl al-Qur'ân*

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

Al-'ibârât bi 'umûm al-lafz lâ bi khûsûs al-sabab

Wa aufûl-kaila wal mîzâ

Bismillâhi majhăra wă mursahă

I. *Lafz al-Jalâlah* (الله)

Kata "**Allah**" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah.*

Contoh: دين الله : *dînullâh*

بالله : *billâh*

Adapun *ta'marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah,* ditransliterasi dengan huruf "**t**".

Contoh: هم في رحمة الله : *hum fî rahmatillâh*

بسم الله مجراها ومرساها : *Bismillhi majhara wa mursaha*

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, dan bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: *Wa mâ Muḥammadun illâ rasŭl*

Inna awwala baitin wudhi 'a linnâsi lallazĭ bi Bakkata mubârakan

Syahru Ramdhân al-ladzĭ unzila fĭh al-Qur'ân

Ibrâhĭmul-Khalĭl

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk **"Allah"** bisa dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh: نصر من الله وفتح قريب : *Năsrun minălăhi wa fathun qarib*

لله الامر جميعا : *Lillhi al-amru jami'an*

ABSTRAK

Wa Ode Ndolada, S.Pd., 2021, *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karater Religius dan Cinta Tanah Air pada Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara* Pembimbing I : Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag dan Pembimbing II : Dr. H. Pairin, MA.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan cinta tanah air siswa SDN Wa Ode 1 Angkalo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis berdasarkan kerangka teori implementasi yang menemukan fakta bahwa (1) Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan cinta tanah air pada siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo diawali dengan perencanaan yang di dalamnya mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tahapan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas, biasanya para guru sebelum memulai pembelajaran selalu didahulukan dengan doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu, guru yang bertanggung jawab memberikan materi tidak sendiri mendidik siswa pada tahapan praktiknya sebab seluruh guru, tokoh agama, masyarkat, pemerintah memiliki tanggung jawab bersama untuk melaksanakannya. Adapun karakter religius siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo dibentuk melalui Pendidikan Agama Islam dengan menekankan pada perscalan; Iman, Ibadah, Amanah, Ikhlas, Akhlak, dan Teladan. (2) Karakter cinta tanah air siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo ditekankan pada persoalan; menghargai keindahan alam Indonesia, menghargai jasa para pahlawan, bersatu berdasarkan prinsip *Bhinneka Tunggal Ika,* hafal dan memahami makna lagu-lagu kebangsaan Indonesia, dan mengagumi keberagaman hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna. (3) Faktor mendukung implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan cinta tanah air siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo ada 7 yakni; adanya perpustakaan mini, mushallah sebagai sarana dan prasarana praktik ibadah, dipajangnya poster-poster simbol kenegaraan Indonesia dalam kelas sebagai media pembelajaran, halaman sekolah sebagai tempat memperingati hari-hari besar nasional dan Islam, pengeras suara sebagai media untuk menyampaikan informasi dan pembelajaran, seluruh lapisan masyarakat ikut berkontribusi mendukung program pendidikan, serta kerjasama guru-guru merumuskan program Pendidikan Agama Islam agar dapat tersampaikan dan dilaksanakan dengan siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo.

Kata Kunci : *Implementasi, PAI, Karakter Religius dan Cinta Tanah Air*

ABSTRACT

Wa Ode Ndolada, S.Pd., 2021, Implementation of Islamic Religious Education in Forming Religious Character and Love for the Homeland at SDN 1 Wa Ode Angkalo Students, Bonegunu District, Buton Utara Regency,Pembimbing I : Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag dan Pembimbing II : Dr. H. Pairin, MA

This qualitative study aims to identify the implementation of Islamic Religious Education in shaping the religious character and love for the homeland of the students of SDN Wa Ode 1 Angkalo. Data were collected through observation, interviews and documentation and then analyzed based on the theoretical framework of implementation which found the facts that (1) the implementation of Islamic Religious Education in shaping religious character and love for the homeland in SDN 1 Wa Ode Angkalo students begins with planning which includes the syllabus and plans. Implementation of Learning. The stages of implementing Islamic Religious Education learning are carried out in the classroom and outside the classroom, usually the teachers before starting learning always take precedence with prayer and singing the Indonesia Raya anthem. In addition, the teacher who is responsible for providing material does not alone educate students at the practical stage because all teachers, religious leaders, the community, the government have a shared responsibility to implement it. The religious character of the students of SDN 1 Wa Ode Angkalo was formed through Islamic Religious Education by emphasizing the issue; Faith, Worship, Trust, Sincerity, Morals, and Example. (2) The character of the love for the homeland of the students of SDN 1 Wa Ode is emphasized on issues; appreciate the natural beauty of Indonesia, appreciate the services of the heroes, unite based on the principle of Bhinneka Tunggal Ika, memorize and understand the meaning of the Indonesian national anthem, and admire the diversity of agricultural, fishery, flora and fauna products. (3) Factors supporting the implementation of Islamic Religious Education in shaping the religious character and love for the homeland students of SDN 1 Wa Ode Angkalo there are 7 namely; the existence of a mini library, a prayer room as a means of worship, displaying posters of symbols of the Indonesian state in the classroom as learning media, the school yard as a place to commemorate national and Islamic holidays, speakers as loudspeakers that make it easier to convey information and learning, all levels of society contribute to supporting educational programs, and the collaboration of teachers in formulating Islamic Religious Education programs so that they can be conveyed and implemented with students of SDN 1 Wa Ode Angkalo.

Keywords: *Implementation, PAI, Religious Character and Love for the Homeland*

ملخص البحث

وأد ضلض، س. ف د.، 2021، تطبيق التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية وحب الوطن لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل نواحي بونغنو مقاطعة بوتوني الشمالية. مؤدب 1: الدكتور، الحاج. م ح. يحي أيد، م. أ غ و مؤدب 2: الدكتور، الحاج. فيرين، م أ

هدف البحث هو لتعرف تطبيق التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية وحب الوطن لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل. تقنية جمع البيانات هي المراقبة والمقابلة والتوثيق. نتائج البحث تظاهر أن (1) تطبيق التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية وحب الوطن لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل مسبوقة بمخطة المناهج و مخطة المتعلمة. يتم تطبيق مراحل تعليم التربية الدينية الإسلامية يفعل في الفصل وخارجه, وعادة ا لمعلمين يأمر التلاميذ بقرائة الدعاء ويغني إندونيسيا رايا. وأما ذالك، فإن المعلم المسؤول عن توفير المواد لا يقوم وحده بتعليم التلاميذ في المرحلة العملية لأن جميع المعلمين والقادة الدينية والمجتمع والحكومة يتحملون مسؤولية مشتركة لتنفيذها. أما الطبيعية الدينية لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل تألف من خلال التربية الإسلامية بتركيز على المسألة؛ الإيمان والعبادة والثقة والإخلاص والأخلاق والقدوة. (2) طبيعة الحب الوطن لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل على المسألة؛ نقدرجمال طبيعي لإندونيسيا، ونقدر خدمات الأبطال ، واتحدوا على أساس مبدأ ب ه ن ك ت ن غ ل إك، واحفظوا وافهموا معنى أغني الوطني الإندونيسي ، واستمتعوا بتنوع المنتجات الزراعية والسمكية والنباتية والحيوانية. (3) ينقسم سبعة عوامل تدعم تطبيق التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية وحب الوطن لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل، يعني: وجود مكتبة صغيرة، وغرفة للصلاة كوسيلة للعبادة، وعرض ملصقات لرموز الدولة الإندونيسية في الفصل كوسيلة تعليمية، وساحة المدرسة كمكان للاحتفال بأعياد الوطنية الإسلامية، ومكبرات الصوت كمكبرات صوت تسهل الأمر لنقل المعلومات والتعلم، تشارك جميع مستويات المجتمع في دعم برنامج التعليم، وتتعاون مع المعلمين لصياغة برامج التربية الدينية الإسلامية بحيث تقديمها وتنفيذها لتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية 1 وأد أن ق ل.

الكلمة الأساسية: تطبيق التربية الدينية الإسلامية ، تشكيل الدينية وحب الوطن

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN iii
KATA PENGANTAR iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB vi
ABSTRAK xiv
DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Fokus Penelitian 8
1.3 Rumusan Masalah 9
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Manfaat Penelitian 10
1.6 Definisi Operasional 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Deskripsi Teori Implementasi dan Pendidikan Karakter 13
2.1.1 Teori Implementasi 13
2.1.2 Pendidikan Karakter 15
2.1.3 Pijakan Dasar Pendidikan Karakter 19
2.1.4 Karakter Karakter 21
2.1.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter 23
2.2 Konsep Umum Pendidikan Agama Islam 28
2.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam 29
2.2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam 31
2.2.3 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 35
2.2.4 Kurikulum Pendidikan Agama Islam 36
2.3 Konsep Karakter Religius 37
2.3.1 Pengertian Karakter Religius 37
2.3.2 Aspek-aspek Karakter Religius 38
2.3.3 Tujuan Pembentukan Karakter Religius 38
2.4 Konsep Karakter Cinta Tanah Air 41
2.4.1 Pengertian Cinta Tanah Air 41
2.4.2 Indikator Cinta Tanah Air 47
2.5 Kajian Relevan 51
2.6 Kerangka Teoretik 53

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian 59
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 59
3.3 Sumber Data 60
3.4 Teknik Pengumpulan Data 60
3.5 Teknik Analisis Data 61
3.6 Uji Keabsahan Data 62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 64
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Wa Ode Angkalo 64
4.1.2 Letak Geografis SDN 1 Wa Ode Angkalo 65
4.1.3 Visi dan Misi SDN 1 Wa Ode Angkalo 65
4.1.4 Data Guru dan Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 66
4.1.5 Struktur Organisasi SDN 1 Wa Ode Angkalo 67
4.2 Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Cinta Tanah Air Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 67
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Cinta Tanah Air pada Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 67
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Cinta Tanah Air pada Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 72
4.3 Karakter Religius dan Cinta Tanah Air siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 75
4.3.1 Karakter Religius Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 75
4.3.2 Karakter Cinta Tanah Air Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 86
4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Cinta Tanah Air Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 92
4.4.1 Faktor Pendukung 92
4.4.2 Faktor Penghambat 93
4.5 Analisis Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Cinta Tanah Air Siswa SDN 1 Wa Ode Angkalo 94
4.5.1 Isi Kebijakan (*Content Of Policy*) 94
4.5.2 Lingkungan Implementasi (*Context of Implementatiton*) . 99

BAB V PENUTUP
6.1 Kesimpulan 102
6.2 Saran 103

DAFTAR PUSTAKA ..... **xix**
BIODATA PENELITI ..... **xxii**
LAMPIRAN